

**PERILAKU MENYIMPANG REMAJA PADA FENOMENA
HOMOSEKSUAL GAY**

(Studi Kasus Perilaku Seks Bebas pada Kalangan Remaja Desa Parungkuda Kec.
Parungkuda Kab. Sukabumi)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Sosiologi*



Oleh :

Rexi Junjuran Illahi

1804628

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG**

2022

**PERILAKU MENYIMPANG REMAJA PADA FENOMENA
HOMOSEKSUAL GAY**

**(Studi Kasus Perilaku Seks Bebas pada Kalangan Remaja Desa Parungkuda
Kec. Parungkuda Kab. Sukabumi)**

LEMBAR HAK CIPTA

Oleh

Rexi Junjuran Illahi

Skripsi diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan

Pendidikan Sosiologi

© Rexi Junjuran Illahi

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi undang undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

REXI JUNJUNAN ILLAHI

PERILAKU MENYIMPANG REMAJA PADA FENOMENA HOMOSEKSUAL
GAY

(Studi Kasus Perilaku Seks Bebas pada Kalangan Remaja Desa Parungkuda Kec.
Parungkuda Kab. Sukabumi)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Wilodati, M.Si.
NIP. 196801141992032002

Pembimbing II



Mirna Nur Alia Abdullah, S.Sos., M.Si.
NIP. 198303122010122008

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.
NIP. 196804031991032002

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

Hari/Tanggal : Jumat, 26 Agustus 2022

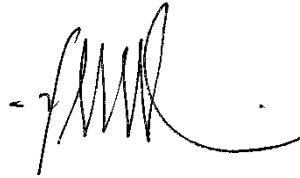
Panitia ujian sidang terdiri atas

Ketua : Dekan FPIPS UPI
Dr. Agus Mulyana, M.Hum
NIP. 19660808 199103 1 002

Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi
Siti Komariah, M.Si., Ph.D
NIP. 19680403 199103 2 002

Penguji :

Dosen Penguji I



Prof. Dr. H. Aceng Kosasih, M.Ag.
NIP. 196509171990011001

Dosen Penguji II



Drs. Syaifullah, M.Si.
NIP. 197211121999031001

Dosen Penguji III



Rika Sartika, M.Pd.
NIP. 198401022010122004

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Perilaku Menyimpang Remaja Pada Fenomena Homoseksual Gay (Studi Kasus Perilaku Seks Bebas pada Kalangan Remaja Desa Parungkuda Kec. Parungkuda Kab. Sukabumi)**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya yang saya tulis sendiri. Saya tidak melakukan plagiarisme maupun pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam lingkup keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko maupun sanksi apabila di kemudian hari di temukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Rexi Junjuran Illahi

NIM. 1804628

PERILAKU MENYIMPANG REMAJA PADA FENOMENA HOMOSEKSUAL GAY

(Studi Kasus Perilaku Seks Bebas pada Kalangan Remaja Desa Parungkuda Kec.
Parungkuda Kab. Sukabumi)

Rexi Junjuran Illahi NIM. 1804628

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada remaja yang memiliki orientasi seksual gay karena semakin banyaknya fenomena homoseksual gay di masyarakat. Berkembangnya fenomena ini dibarengi dengan perilaku seks bebas pada remaja gay yang menyebabkan penularan HIV/AIDS pada gay. Tercatat hubungan sesama jenis menjadi peringkat pertama dalam kasus HIV/AIDS oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor yang melatarbelakangi homoseksual gay, perilaku seks bebas, dan dampak yang ditimbulkan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi homoseksual gay, memahami wujud perilaku seks bebas, dan menganalisis dampak yang ditimbulkan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu interaksionisme simbolik menurut George Harbert Mead untuk menganalisis faktor-faktor yang melatarbelakangi perubahan orientasi seksual pada remaja gay, perilaku seks bebas, dan dampak yang di timbulkan dari adanya homoseksual gay. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memperoleh hasil dan analisis data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menentukan informan penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling non-probabilitas, yaitu purposive sampling yang artinya subjek penelitian ditentukan oleh peneliti berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini ditemukan beberapa faktor yaitu, faktor hormon dan genetik, faktor lingkungan, faktor pola asuh orang tua, faktor ekonomi, faktor media sosial, dan faktor trauma. Perilaku seks bebas yang sering dilakukan remaja gay diantaranya berpelukan, berciuman, dan berhubungan badan atau anal seks. Adapun dampak yang terjadi bagi remaja gay yaitu mengurung diri, mendapatkan cibiran, dan gunjingan dari masyarakat. Dampak bagi masyarakat menimbulkan keresahan dan menjadi kekhawatiran bagi orang tua dalam masyarakat terhadap anak-anaknya yang takut menjadi homoseksual.

Kata Kunci: Homoseksual Gay, Interaksionisme Simbolik, Remaja

ADOLESCENT BEHAVIOR ON GAY HOMOSEXUAL PHENOMENON

(Case Study of Free Sexual Behavior among Youth in Parungkuda Village,
Parungkuda District, Sukabumi Regency)

Rexi Junjuran Illahi NIM. 1804628

ABSTRACT

This study focuses on adolescents who have a gay sexual orientation because of the increasing number of gay homosexual phenomena in society. The development of this phenomenon is accompanied by free sex behavior in gay youth which causes the transmission of HIV/AIDS in gays. It is noted that same-sex relationships are ranked first in HIV/AIDS cases, therefore it is necessary to know the factors behind gay homosexuality, free sex behavior, and the impacts. The purpose of this study is to identify the factors behind gay homosexuals, understand the form of free sex behavior, and analyze the impact. The theory used in this study is symbolic interactionism according to George Harbert Mead to analyze the factors behind changes in sexual orientation in gay adolescents, free sex behavior, and the impact of the existence of gay homosexuals. The method used in this research is a qualitative approach with a case study method to obtain results and data analysis. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. In determining the research informants, the researcher uses a non-probability sampling technique, namely purposive sampling, which means that the research subject is determined by the researcher based on several predetermined criteria. The results of this study found several factors, namely, hormonal and genetic factors, environmental factors, parenting factors, economic factors, social media factors, and trauma factors. Free sex behavior that is often carried out by gay youth includes hugging, kissing, and having sex or anal sex. As for the impact that occurs for gay youth, namely confining themselves, getting ridicule, and gossip from the community. The impact on society creates anxiety and becomes a concern for parents in the community for their children who are afraid to become homosexual.

Keywords: Gay Homosexual, Symbolic Interactionism, Teenager

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
<u>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</u>	ii
<u>LEMBAR PENGUJI</u>	iii
<u>LEMBAR PERNYATAAN</u>	iv
<u>ABSTRAK</u>	v
<u>ABSTRACT</u>	vi
<u>KATA PENGANTAR</u>	vii
<u>UCAPAN TERIMA KASIH</u>	ix
<u>DAFTAR ISI</u>	x
<u>DAFTAR TABEL</u>	xiii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
1.1 <u>LATAR BELAKANG</u>	1
1.2 <u>RUMUSAN MASALAH</u>	4
1.3 <u>TUJUAN PENELITIAN</u>	5
1.4 <u>MANFAAT PENELITIAN</u>	5
1.4.1 <u>Manfaat Teoretis</u>	5
1.4.2 <u>Manfaat Kebijakan</u>	5
1.4.3 <u>Manfaat Praktis</u>	6
1.5 <u>STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI</u>	6
<u>BAB II KAJIAN PUSTAKA</u>	8
2.1 <u>Konsep Perilaku Menyimpang</u>	8
2.1.1 <u>Pengertian Perilaku Menyimpang</u>	8
2.1.2 <u>Faktor yang Melatarbelakangi Perilaku Menyimpang</u>	9
2.1.3 <u>Bentuk-bentuk Perilaku Menyimpang</u>	11
2.2 <u>Konsep Remaja</u>	16
2.3 <u>Konsep Homoseksual</u>	19
2.4 <u>Konsep Homoseksual Gay</u>	20
2.4.1 <u>Pengertian Homoseksual Gay</u>	20
2.4.2 <u>Faktor yang Memengaruhi Gay</u>	20
2.4.3 <u>Karakteristik dan Jenis Gay</u>	23
2.5 <u>Konsep Perilaku Seks Bebas</u>	25

2.6 Teori Interaksionisme Simbolik	26
2.7 Penelitian Terdahulu.....	30
2.8 Kerangka Pikir.....	36
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.1.1 Pendekatan Penelitian	38
3.1.2 Metode Penelitian	39
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	40
3.2.1 Partisipan	40
3.2.2 Tempat Penelitian	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data	41
3.3.1 Wawancara.....	42
3.3.2 Observasi	43
3.3.3 Studi Dokumentasi.....	44
3.3.4 Studi Literatur.....	45
3.4 Teknik Analisis Data	46
3.4.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	46
3.4.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	47
3.4.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (<i>Conclusion drawing/verification</i>)	47
3.5 Teknik Uji Keabsahan Data.....	47
3.5.1 Triangulasi Sumber.....	48
3.5.2 Triangulasi Teknik.....	48
3.6 Prosedur Penelitian	49
3.6.1 Tahap Pra Penelitian	49
3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	49
3.7 Alur Kerja	49
3.7.1 Observasi	49
3.7.2 Pemilihan Narasumber.....	50
3.7.3 Pembuatan Instrumen Wawancara.....	50
3.7.4 Pengolahan dan analisis data	50
<u>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</u>	52
4.1 Temuan Penelitian	52
4.1.1 Lokasi Penelitian dan Informan Penelitian	52

4.2 Deskripsi Temuan Penelitian.....	54
4.2.1 Faktor-Faktor Apa Saja yang Melatarbelakangi Remaja Menjadi Homoseksual Gay di Desa Parungkuda, Kec. Parungkuda, Kab. Sukabumi	55
4.2.2 Wujud Perilaku Seks Bebas dari Remaja Homoseksual Gay di Desa Parungkuda, Kec. Parungkuda, Kab. Sukabumi	61
4.2.3 Dampak Perilaku Remaja Homoseksual Gay Bagi Pelaku dan Masyarakat Desa Parungkuda, Kec. Parungkuda, Kab. Sukabumi	66
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
4.3.1 Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Remaja Menjadi Homoseksual Gay di Desa Parungkuda, Kec. Parungkuda, Kab. Sukabumi	71
4.3.2 Wujud Perilaku Seks Bebas Dari Remaja Homoseksual Gay di Desa Parungkuda, Kec. Parungkuda, Kab. Sukabumi	78
4.3.3 Dampak Perilaku Remaja Homoseksual Gay Bagi Pelaku dan Masyarakat Desa Parungkuda, Kec. Parungkuda, Kab. Sukabumi	82
<u>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI</u>	89
5.1 Simpulan.....	89
5.2 Implikasi	91
5.2.1 Bagi Remaja.....	91
5.2.1 Bagi Masyarakat	91
5.2.3 Bagi Pendidikan Sosiologi.....	91
5.3 Rekomendasi	92
5.3.1 Bagi Remaja Pelaku Seks Bebas	92
5.3.2 Bagi Tokoh Agama.....	92
5.3.3 Bagi Ahli Psikologi.....	92
5.3.4 Bagi Pakar Kesehatan	93
5.3.5 Bagi Masyarakat	93
5.3.6 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	93
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	94
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	99
I. Lampiran SK Dosen Pembimbing	99
II. lampiran SK Penguji.....	103
III. Lampiran Instrumen Penelitian	106
IV. Lampiran Pedoman Wawancara.....	110
V. Lampiran Data Display.....	114
VI. Lampiran Dokumentasi Penelitian	125

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 4.1 Riwayat Informan Penelitian	50
Tabel 4.2 Hasil Temuan Rumusan Masalah 1	55
Tabel 4.3 Hasil Temuan Rumusan Masalah 2	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber	45
Gambar 5.1 Informan BA	118
Gambar 5.2 Informan DN	118
Gambar 5.3 Informan IM	118

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir.....	35
-------------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Ahmadi, D. (2008). Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar. *Mediator*, 9.
- Amalina Ghasani. (2018). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Intensi Agresi Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Kejuruan Teknologi Baru (Smk Yktb) 2 Kota Bogor. *Empati*, 7(2), 132–135.
- Andriyanto. (2016). Latar Belakang Sosiologis Dalam Terbentuknya Pola Perilaku Homoseksual Gay (Studi Kasus Di Kota Pekanbaru. *Jom Fisip*, 3(1), 1–10.
- Ariyansah, R., & Margareth, M. (2019). Fenomena Perilaku Seks Bebas oleh Remaja di Kecamatan Limo, Kota Depok, Jawa Barat. *Anomie*, 1(1), 1–16.
- Bem, D. J. (2000). Exotic becomes erotic: Interpreting the biological correlates of sexual orientation. *Archives of Sexual Behavior*, 29(6), 531–548. <https://doi.org/10.1023/A:1002050303320>
- Clara, N. T., Study, P., Penyiaran, K., Dakwah, F., Ilmu, D. A. N., Islam, U., Syarif, N., & Jakarta, H. (2017). *INTERAKSI SIMBOLIK DI KOMUNITAS LGBT (LESBIAN GAY BISEKSUAL TRANSGENDER) SUARA KITA*.
- Diniati, A. (2018). *Konstruksi Sosial Melalui Komunikasi Intrapribadi Mahasiswa Gay di Kota Bandung Social Construction Through Intrapersonal Communication of Gay Students in Bandung City*. 6(2), 147–159.
- Erianjoni. (2014). *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*. 145–171.
- G. A. Y. Dewi, E. S. I. (2017). The Experience Of Being Gay (Phenomenological Studies on Male Homosexuals toward Coming Out). *Jurnal EMPATI*, 7(3), 116–126. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/19740>
- Hardiyanto, S., & Romadhona, E. S. (2018). Remaja dan Perilaku Menyimpang (Studi Kasus Remaja di Kota Padangsidimpuan). *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 23–32. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1785>

- Hulu, E. M., & Suyastri, C. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Komunitas LGBT di Kalangan Kaum Generasi Muda di Indonesia. *Seminar Nasional Mahasiswa, April*, 43–49.
- Idham Latif. (2018). *Jurnal Kesehatan Indra Husada Vol 6. No 2 Juli-Desember 2018. 6(2)*.
- Irawan, H. (2016). Faktor-faktor Mempengaruhi Menjadi Gay di Kota Samarinda. *Jurnal Sosiatri-Sosiologi, 4(3)*, 235–248.
- KALSUM, Y. (2016). Penyimpangan Seksual Remaja Di Lingkungan Prostitusi Di Desa Maospati Kabupaten Magetan. *Paradigma, 5(1)*.
- Mead, G. H., & Muzakki, M. H. (n.d.). *Prilaku Seks Bebas Remaja Di*. 103–125.
- Megasari, K., Ardhiyanti, Y., & Syukaisih. (2017). fenomena perilaku penyimpangan seksual LGBT. *Fenomena Perilaku Penyimpangan Seksual Oleh LGBT, XI(78)*, 1–10.
- Ni Made, S., & Ni Ketut, S. (2020). Penyimpangan Perilaku Remaja Di Perkotaan. *KULTURISTIK: Jurnal Bahasa Dan Budaya, 4(2)*, 51–59. <https://doi.org/10.22225/kulturistik.4.2.1892>
- Nisfiannoor, M., & Yulianti, E. (2017). Perbandingan Perilaku Agresif Antara Remaja Yang Berasal Dari Keluarga Bercerai Dengan Keluarga Utuh. *Over The Rim, 191–199*. file:///D:/PSIKOLOGI/SEMESTER 5/KONSELING KELUARGA/REFERENSI/Viranda - 2017 - Related Papers.pdf
- Novanda, G., & Supriyanto, A. (2018). *PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PENYIMPANGAN PERILAKU PADA MAHASISWA* Gigih Novanda, Achmad Supriyanto. 75–81.
- Poushter, J., & Kent, N. O. (2020). *The Global Divide on Homosexuality Persists*. 25, 2020. www.pewresearch.org.
- Prima, K., Usman, U., & Liyus, H. (2021). Pengaturan Homoseksual dalam Hukum Pidana Indonesia. *PAMPAS: Journal of Criminal Law, 1(3)*, 92–105. <https://doi.org/10.22437/pampas.v1i3.11099>

- Rahmatullah, A. S., & Atmojo, M. E. (2019). Homoseksual Kaum Santri di Pesantren (Antara Patologi Sosial dan Perilaku Abnormal). *Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 6(1), 37–54.
- Retamingrum, A. N. (2017). *PERAN PARENT CHILD RELATIONSHIP PADA ORIENTASI SEKSUAL GAYA*. 110265(01), 110493.
- Rukus, J., Stogner, J., & Miller, B. (2017). LGBT Novel Drug Use as Contextualized Through Control, Strain, and Learning Theories*. *Social Science Quarterly*, 98(5), 1711–1730. <https://doi.org/10.1111/ssqu.12329>
- Pranata, D. T. (2015). *DI KOTA SAMARINDA*. 3(3), 135–150.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Seks, B., Laki, D. L.-, & Di, L. S. L. (2018). *FAKTOR PENYEBAB PERILAKU LAKI-LAKI SUKA*. 3(2), 213–225.
- Siti, N., & Siregar, S. (2011). *KAJIAN TENTANG INTERAKSIONISME SIMBOLIK*. 4, 100–110.
- Syaputri, D. G. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Berkembangnya Kaum Homoseksual di Kota Medan. *Faktor-Faktor Penyebab Berkembangnya Kaum Homoseksual Di Kota Medan*, 1–92. <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/3418/130902093.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Tari, E., & Tafonao, T. (2019). Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani Tinjauan Teologis-Sosiologis terhadap Pergaulan Bebas Remaja. *Dunamis: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 3(2), 199–211.
- Tech, M. dkk. (2016). Perilaku Homoseksual: Mencari Akar pada Faktor Genetik. *NIZHAM*, 05.
- Utami, A. D. (2013). Pola Komunikasi dan Interaksi Kaum Gay dalam Masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(2), 241–249.

Wafi, H. (2020). *Penyimpangan Orientasi Seksual Tinjauan Sosiologis*. November, 1–20.

Wiguna, I. B. A. A. (2019). Urgensi Konseling Seksual Bagi Remaja Hindu Di Era Milenial. In *Teologi Seks Di Era Milenial*.

Zainuri, M. I. (2019). Analisis perilaku homoseksual pada mahasiswa STKIP kota bima. *PPs Universitas Negeri Makassar*, 8.

Buku

Afrizal. (2019). *Metode penelitian kualitatif sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*. Rajagrafindo Persada.

Azhari, R., & Kencana, P. (2008). *Membongkar Rahasia Jaringan cinta Terlarang kaum homoseksual*. Hujjah Press.

Bawengan, G. (1991). *Pengantar Psikologi Criminal*. Pradnya paramita.

Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. pustaka pelajar.

Danial, & Warisah. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.

Hisyam, C. J., & Hamid, A. R. (2015). *Sosiologi Perilaku Menyimpang*. 161.

Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya Offset.

Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2011). *pengantar sosiologi*. Kencana.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sulaiman, U. (2016). *Perilaku Menyimpang remaja dalam perspektif sosiologi*. UPT Perpustakaan UIN Alauddin.

Skripsi

A Hidayatuloh. (2015). *Skripsi, Homoseksualitas, UIN Maulana Malik Ibrahim*. 89–94.

Farisa, T. D. (2013). Pada Remaja Tunagrahita Slb N Semarang (Case Study). In *Skripsi. Universitas Negeri Semarang*.

Artikel Berita

Sukabumiupdate. (2018). *KPA Kabupaten Sukabumi: Gay Menempati Peringkat Pertama dalam Kasus HIV*. <https://sukabumiupdate.com/posts/46965/kpa-kabupaten-sukabumi-gaymenempati-peringkat-pertama-dalam-kasus-hiv>

Supriadi, F. S. (2016). Jumlah Gay di Sukabumi Mencapai 2.000 Orang. *Sindonews.Com*. <https://daerah.sindonews.com/berita/1091157/21/jumlah-gay-di-sukabumi-mencapai-2000-orang?showpage=all>